

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis studi kasus atau lapangan (*field research*) yaitu mengkaji secara intensif mengenai latar belakang, status terakhir, dan interaksi terhadap lingkungan yang terjadi pada satu sosial seperti kelompok, individu, komunitas atau lembaga.² Penelitian kualitatif dalam hal ini didasarkan pada upaya membentuk pandangan subjek yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran secara menyeluruh dan rumit. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara menjelaskan dalam bentuk perkataan dan bahasa pada suatu bagian khusus yang bersifat alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian dilakukan dalam situasi yang wajar akan tetapi di dahului oleh entervensi (campur tangan) dari peneliti supaya objek yang dihadapi dapat terlihat dan di amati.³

Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan menganalisa dan memaparkan fakta secara sistematis sehingga mudah dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan, merangkum berbagai keadaan, berbagai situasi atau berbagai faktor yang nampak di masyarakat dan menjadi objek penelitian ini. Dengan penelitian deskriptif akan menarik permukaan sebagai suatu ciri khas atau gambaran tentang keadaan, situasi ataupun variabel tertentu.⁴Melalui penelitian ini peneliti ingin menganalisis penyaluran zakat produktif pada modal usaha untuk mensejahterakan mustahik di BAZNAS Kabupaten Pati.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan KuantitatifKualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 3.

² Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

⁴ Burhan Bungunin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 48.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi penelitian di suatu lembaga zakat yang berada di Kabupaten Pati. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pati yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman No. 1 H, Kecamatan Pati Kabupaten Pati Jawa Tengah.

C. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya merupakan kegiatan mencari suatu data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan suatu alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subjek yang menjadi sumber informasi yang dicari.⁵ Data tersebut dapat diperoleh melalui interview atau wawancara ke subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus BAZNAS Kabupaten Pati dan sebagian masyarakat yang mendapatkan zakat dari BAZNAS

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berupa dokumen-dokumen atau data laporan yang dimiliki oleh suatu lembaga otoritas. Sumber data sekunder dapat berupa surat-surat pribadi, catatan rapat harian, kitab harian dan dokumen resmi.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal itu dikarena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data sangat diperlukan bagi peneliti, karena untuk mendapatkan data yang memenuhi standar dan benar adanya.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 143.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

1. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengambilan data melalui percakapan dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber.⁸ Adapun bentuk yang digunakan adalah wawancara yang telah di siapkan terlebih dahulu oleh peneliti yang ditujukan kepada BAZNAS Kabupaten Pati, dan masyarakat yang menerima zakat dari BAZNAS Kabupaten Pati.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang terjadi di lapangan. Observasi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang sistematis serta pencatatannya dilakukan menurut aturan-aturan tertentu sehingga dapat dikaji kembali oleh peneliti lain. Teknik pengumpulan data ini dimana peneliti melakukan pengamatan dan mencatat informasi yang di dapatkan mengenai penyaluran zakat produktif pada modal usaha untuk mensejahterakan mustahik di BAZNAS Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu catatan yang telah ada. Dokumentasi b dapat berbentuk tulisan seperti tulisan, gambar atau karya-karya bersejarah dari seseorang. Dokumen juga bisa berbentuk gambar, patung, film da lain-lain.⁹

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Di dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang didapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi digunakan dengan mengumpulkan data dengan cara mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰ Peneliti menggunakan dua macam triangulasi, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi digunakan untuk menguji kebenaran suatu data yang dilakukan dengan membuktikan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh yang selanjutnya

⁸ Afifuddin, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , 82.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 125.

dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan. Selanjutnya dimintakan kesepakatan oleh BAZNAS Kabupaten Pati dengan masyarakat yang menerima zakat.

2. Triangulasi teknik
Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kebenaran data dilakukan dengan cara mencocokkan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu
Triangulasi waktu merupakan suatu cara untuk menguji kebenaran suatu data dengan mengambil data di waktu yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel berbeda dengan saat melakukan wawancara di siang atau sore hari.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses memilah dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, catatan lapangan dan bahan-bahan yang dimiliki, sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengklasifikasikan data, menyusun kedalam tatanan pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengklompokan data, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Analisa data terdiri dari beberapa macam:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu bahan yang diinginkan sehingga dapat diolah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Pengumpulan data dapat dilaksanakan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak dan valid. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap keadaan sosial

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129.

atau obyek yang diteliti, semua yang dialami baik dilihat maupun didengar dicatat dengan rapi.

2. Reduksi data

Dalam melakukan pengumpulan data di lapangan dapat memperoleh data yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, serta memberi kemudahan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tes yang bersifat pemaparan. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

4. *Conclusion drawing* atau *verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diutarakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan hal baru yang sebelumnya belum pernah ada dan belum pernah diteliti. Temuan tersebut dapat berupa penjelasan atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih ragu atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat dipahami.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132-142.